

PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI DAN PENYEBARAN INFORMASI DI DESA LIWULAGANG

Septiana Meliani Putri Koro¹, Meylisa Yuliasuti Sahan², Krisantus Simon Molan³

Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang, Indonesia

E-mail: septianakoro@gmail.com

Abstract

The purpose of this activity is to examine how the community utilizes social media as an effective communication tool between the village government and the community, aiming to improve broad and transparent access to information, as well as support development and empowerment in Liwulagang Village. The method used in this research is a participatory approach through socialization with data collection via interviews, observations, and documentation. The results indicate that social media are very effective as a communication medium among the community, facilitating the timely and responsive delivery of information, as well as increasing citizen participation. The dissemination of information through social media also enhances the transparency and accessibility of village information, building community trust. The transparency.

Keywords: Social Media; Liwulagang Village; Communication; Information

Abstrak

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melihat bagaimana masyarakat memanfaatkan media sosial sebagai alat komunikasi yang efektif antara pemerintah desa dan masyarakat, guna meningkatkan akses informasi yang luas, transparan, serta mendukung pembangunan dan pemberdayaan di Desa Liwulagang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan partisipatif melalui sosialisasi dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasilnya menunjukkan bahwa media sosial sangat efektif sebagai sarana komunikasi antara masyarakat, mempermudah penyampaian informasi secara tepat dan responsif, serta meningkatkan partisipasi warga. Penyebaran informasi melalui media sosial juga meningkatkan transparansi dan aksesibilitas informasi desa, dan membangun kepercayaan masyarakat.

Kata Kunci: Media Sosial; Desa Liwulagang; Komunikasi; Informasi

Accepted: 2025-07-06

Published: 2025-08-05

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan pada kehidupan masyarakat saat ini. Media sosial telah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari, termasuk di masyarakat Desa Liwulagang. Di era digital ini, memanfaatkan media sosial sebagai sarana komunikasi, dan penyebaran informasi secara tidak langsung membuat masyarakat terlibat dalam hal memperluas jangkauan informasi dan juga membantu dalam pengembangan ekonomi dan sosial di desa tersebut. Dengan akses internet yang semakin luas, platform media sosial seperti *Facebook*, *Instagram*, dan *WhatsApp* menyediakan ruang bagi masyarakat untuk saling berinteraksi dan bertukar informasi secara efisien. Menurut Michael Cross, Media sosial adalah istilah yang digunakan untuk menggabungkan, bertukar informasi, dan menggunakan pesan berbasis web. Sedangkan menurut Dailey, Media sosial adalah sebuah konten yang proses pembuatannya menggunakan teknologi penerbitan yang dapat diakses dengan mudah dan terukur. (Efendi et al., 2023).

Komunikasi adalah proses penyampaian dan pertukaran informasi, gagasan, pikiran, atau perasaan antara individu atau kelompok melalui berbagai saluran, termasuk media elektronik seperti media sosial (Puspitasari, 2022). Proses ini melibatkan pengiriman dan penerimaan pesan serta pemahaman pesan oleh penerima, menggunakan bahasa verbal maupun nonverbal. Media sosial memungkinkan informasi disampaikan secara *real-time*, sehingga meningkatkan partisipasi

warga dalam kegiatan desa. Selain itu, media sosial juga bisa menjadi wadah bagi warga untuk menyampaikan aspirasi, masukan, atau keluhan dengan lebih cepat dan mudah.

Dengan adanya kemajuan teknologi dan informasi, mengubah cara orang dalam melakukan interaksi dan juga bertukar informasi. Mulai dari perangkat sederhana seperti surat dan telepon, kemudian berkembang menjadi teknologi digital yang dapat mempermudah komunikasi secara *real-time* atau jarak jauh. Teknologi digital khususnya internet membawa perubahan besar pada berkomunikasi, dengan munculnya berbagai platform komunikasi yang modern serta lebih efektif dan interaktif.

Salah satunya adalah media sosial. Media sosial adalah sebuah konten yang proses pembuatannya menggunakan teknologi penerbitan yang dapat diakses dengan mudah dan terukur. Fungsi media sosial sangat beragam, salah satunya yakni sebagai sarana berkomunikasi yang memudahkan pertukaran informasi secara cepat dan efektif. Penggunaan media sosial tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi penting terkait dengan berbagai kegiatan, program yang di desa. Menurut Kusriani dan Koniyo informasi adalah data yang sudah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi pengguna, yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendukung sumber informasi (Frisdayanti, 2019). Informasi yang ada dapat menjangkau khalayak secara luas tanpa adanya hambatan waktu dan ruang, sehingga informasi yang didapat bisa tersebar secara cepat dan tepat sasaran.

Media sosial digunakan sebagai sarana komunikasi dan penyebaran informasi pada tingkat apapun baik formal atau non-formal. Dalam konteks formal, media sosial berperan penting dalam mendukung komunikasi antara pemerintah dan masyarakat. Media sosial memungkinkan penyampaian dan penyebaran informasi dengan cepat, transparan, serta terstruktur kepada masyarakat. Penggunaan media sosial juga mengharuskan adanya etika dalam berkomunikasi, pengelolaan konten yang bertanggung jawab, serta penerapan literasi digital untuk mencegah penyebaran informasi yang tidak benar.

Maka dari itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat bagaimana masyarakat memanfaatkan media sosial sebagai alat komunikasi efektif antara pemerintah desa dan masyarakat, guna meningkatkan akses informasi yang luas, transparan, serta mendukung pembangunan dan pemberdayaan di Desa Liwulagang.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan partisipatif dengan sosialisasi. Lokasi penelitian di Desa Liwulagang, Kecamatan Nagawutung, Kabupaten Lembata. Para peserta adalah masyarakat dan juga pemerintah di Desa Liwulagang. Data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi langsung dan dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 5 Mei 2025, bertempat di kantor Desa Liwulagang. Kegiatan ini diikuti oleh 24 orang warga desa yang terdiri dari 9 orang aparat desa serta 15 orang masyarakat umum desa Liwulagang dan berlangsung mulai pukul 10.00-10.45 WITA, dengan topik yang dibawakan adalah "Pengenalan Media Sosial dan Manfaatnya bagi Masyarakat Desa." Narasumber yang membawahkan topik ini adalah Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (KOMINFO) Kabupaten Lembata yakni Bapak Petrus Demong S.sos. Selama pemaparan materi berlangsung masyarakat sangat antusias dalam menyimak materi tersebut, materi yang dibawakan bukan hanya tentang pengenalan media sosial dan manfaatnya tetapi juga membahas sedikit terkait dengan media dan pers.



Gambar 1. Peserta yang berpartisipasi dalam kegiatan



Gambar 2. Pemaparan materi oleh narasumber



Gambar 3. Salah satu warga mengajukan pertanyaan

Hal ini sangat berdampak positif, dapat dilihat dari masyarakat yang aktif mengajukan pertanyaan, membagikan pengalamannya dalam memanfaatkan media sosial, dan ada juga yang memberikan masukan untuk memperbaiki kualitas internet yang ada di desa. Semua sesi berjalan dengan baik, kemudia diakhiri dengan foto bersama.



Gambar 4. Foto bersama Kepala Desa, Ketua BPD, dan Narasumber

Dari pemaparan materi narasumber menjelaskan bahwa meningkatkan pemahaman pemerintah desa dan masyarakat tentang pemanfaatan media dan pers, serta mengenalkan media sosial dan manfaatnya, masyarakat desa dapat memperoleh informasi yang akurat dan transparan. Pemerintah desa dapat memanfaatkan media dan pers untuk menyampaikan informasi penting seperti kegiatan –kegiatan yang terjadi di desa, maupun kebijakan yang ada dalam pemerintahan desa. Dengan demikian masyarakat desa bisa lebih terlibat dalam pembangunan desa, serta meningkatkan kesadaran dalam partisipasi dalam proses pengambilan keputusan. Komunikasi yang efektif antara pemerintah desa dan masyarakat juga dapat meningkatkan kualitas layanan publik dan pembangunan desa. Maka dari itu, meningkatkan pemahaman pemerintah desa dan masyarakat tentang pentingnya pemanfaatan media dan pers, serta mengenalkan media sosial dan manfaatnya, dapat menjadi langkah yang penting dalam memajukan dan memberdayakan masyarakat Desa Liwulagang.

Dari kegiatan sosialisasi yang dilakukan dan juga observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti selama berada di Desa Liwulagang berikut hasil dan pembahasannya:

Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial telah menjadi salah satu sarana komunikasi yang ada di Desa Liwulagang. Sebagian besar masyarakatnya menggunakan platform seperti *Facebook* dan *Whatsaap* yang membuat masyarakat di desa tersebut dapat berkomunikasi dengan mudah dan cepat. Respon masyarakat saat melakukan komunikasi melalui media sosial sangatlah positif, melalui postingan yang diunggah seperti keseharian mereka, kegiatan- kegiatan yang terjadi di desa, atau hanya sekedar membagikan video- video yang menarik untuk ditonton, menunjukkan kegiatan komunikasi melalui media sosial sangatlah berdampak baik bagi masyarakat.

Komunikasi adalah proses penyampaian dan pertukaran informasi, gagasan, pikiran atau perasaan antara individu atau kelompok. Ini melibatkan pengiriman pesan dari pengirim kepada penerima, dan melibatkan saluran komunikasi yang digunakan untuk mentransmisikan pesan. Komunikasi tidak hanya melibatkan pengiriman pesan, tetapi juga memerlukan pemahaman dan interpretasi pesan oleh penerima. Ini melibatkan penggunaan bahasa, verbal atau nonverbal, untuk mengirim pesan secara efektif. Komunikasi dapat terjadi dalam berbagai bentuk, termasuk komunikasi lisan, tertulis, visual, dan nonverbal. Selain itu, dengan kemajuan teknologi, komunikasi juga dapat terjadi melalui media elektronik, seperti telepon, email, pesan teks, dan media sosial (Puspitasari, 2022). Dengan kemudahan dalam penggunaan media sosial jelas keterlibatan masyarakat di Desa Liwulagang dalam proses komunikasi, meningkatkan transparansi, serta mempererat hubungan antar masyarakat.

Dalam berkomunikasi terutama menggunakan media sosial, penting juga dibarengi dengan literasi digital yang sesuai. Di Desa Liwulagang sendiri pengetahuan akan literasi digital masih kurang, untuk itu perlu adanya pengetahuan akan literasi digital yang memadai, karena ini menjadi hal penting dalam berkomunikasi agar informasi yang kita terima dapat dicerna dengan baik dan tidak menimbulkan kesalahpahaman.

Media Sosial Sebagai Sarana Informasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial sangat bermanfaat dalam penyampaian informasi di Desa Liwulagang. Masyarakat memperoleh banyak informasi dari media sosial seperti mendapatkan berita terbaru, informasi tentang kegiatan desa, kondisi lingkungan yang terjadi baik di desa atau di luar desa, atau kegiatan sehari-hari yang terjadi di desa. Media sosial sangat memungkinkan untuk menyebarkan sebuah informasi secara cepat dan luas, maka dengan ini masyarakat dapat mengetahui perkembangan yang terjadi di lingkungan sekitar mereka secara *up-to-date*. Tetapi dalam penyebaran informasi kadang tidak berjalan dengan lancar akibat jaringan yang kurang stabil. Meskipun demikian, para masyarakat masih bisa untuk mengakses dan menyebarkan informasi di media sosial.

Munculnya media sosial di era saat ini sangat memudahkan dalam melakukan penyebaran informasi yang bersifat *real-time* dan interaktif. Ini tentu berbeda dengan media tradisional yang membutuhkan waktu lama dan cenderung satu arah. Kecepatan media sosial dalam menyebarkan informasi seperti keseharian para masyarakat, kegiatan yang terjadi di desa, ataupun beritalainnya yang berkaitan dengan desa dapat disampaikan secara efektif.

Namun, kendala akses jaringan yang kurang tidak stabil menjadi hambatan terbesar dalam pemanfaatan media sosial sebagai sarana informasi seperti yang terjadi pada Desa Liwulagang. Akses jaringan yang terbatas membuat keterlambatan dalam menyebarkan serta menerima informasi yang penting.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Media sosial adalah platform yang sangat efektif dalam mendukung setiap kegiatan yang melibatkan komunikasi, promosi dan juga penyebaran informasi. Media sosial sebagai sarana komunikasi dapat memfasilitasi interaksi antar sesama masyarakat desa, pemerintah dan masyarakat, atau masyarakat yang ada di luar desa. Sedangkan pada fungsi informasi, media sosial sangat berperan penting dalam menyebarkan informasi dengan cepat dan luas, melalui penyebaran yang cepat memudahkan masyarakat untuk mengakses berita dan berbagai informasi yang terjadi di lingkungan sekitar.

Tetapi, pemanfaatan media sosial tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya akses jaringan internet. Kendala jaringan yang tidak stabil dapat menghambat penggunaan media sosial sehingga menyebabkan proses komunikasi dan penyebaran informasi menjadi terhambat, karena kondisi ini maka diperlukan perbaikan infrastruktur jaringan internet agar setiap masyarakat desa dapat mengakses media secara lancar tanpa adanya hambatan. Oleh karena itu, pengembangan jaringan internet serta peningkatan literasi digital menjadi hal penting agar pemanfaatan media sosial bisa dilakukan secara optimal. Selain itu, pemahaman terkait dengan literasi digital agar masyarakat bisa memanfaatkan media sosial secara baik

Potensi besar yang dimiliki oleh media sosial dapat mendukung serta memperkuat kegiatan komunikasi dan penyebaran informasi, asalkan didukung oleh infrastruktur yang memadai, pengetahuan mengenai literasi digital yang memadai, dan kemampuan dalam penggunaan teknologi secara efektif.

SARAN**1. Pengembangan Infrastruktur Internet**

Pemerintah desa dapat bekerja sama dengan pihak terkait dalam perbaikan dan peningkatan kualitas jaringan internet pada Desa Liwulagang. Ini dilakukan agar pemanfaatan media sosial bisa dilakukan secara menyeluruh.

2. Peningkatan Literasi Digital

Dengan sosialisasi yang dilakukan mengenai pemanfaatan serta pengenalan media sosial, diharapkan dapat membantu masyarakat yang ada di Desa Liwulagang dalam menggunakan media sosial

DAFTAR PUSTAKA

- Efendi, E., Kamala, M. Y., & Arianti. (2023). Komunikasi Sebagai Proses Simbolik: Studi Literatur. *Journal on Education, 05*(02), 3413–3417.
- Frisdayanti, A. (2019). Peranan brainware dalam sistem informasi manajemen. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Sistem Informasi, 1*(1), 60–69. <https://doi.org/10.31933/JEMSI>
- Puspitasari, C. (2022). Pemanfaatan Media sosial sebagai sarana komunikasi. *Kompas.Com, 2*(2), 90–108. <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNH>